

**MENINGKATKAN MINAT KARIR MELALUI LAYANAN PENEMPATAN
DAN PENYALURAN SISWA SMK PAB 2 HELVETIA
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan Dan Konseling*

OLEH

ATIKAH RAHMAH NASUTION

NPM : 1402080088



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

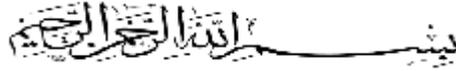
ABSTRAK

Atikah Rahmah Nasution. 1402080088. “Meningkatkan Minat Karir Melalui Layanan Penempatan dan Penyaluran SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018. Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah meningkatkan minat karir melalui layanan penempatan dan penyaluran pada siswa Kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk meningkatkan minat karir melalui layanan penempatan dan penyaluran pada siswa Kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018. Yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas X sebanyak 20 siswa yang kurang memiliki minat karir melalui *teknik purposive sampling*. Dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah Guru bimbingan dan konseling dan seluruh siswa. Instrumentasi pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan dilakukannya meningkatkan minat karir melalui layanan penempatan dan penyaluran SMK PAB 2 Helvetia Tahun pembelajaran 2017/2018 dapat membuat siswa lebih terdorong kuat dalam hal untuk memotivasi perubahan diri peserta didik untuk meningkatkan minat karir dan disetiap pertemuannya tampak perubahan positif, dimana siswa semakin bersemangat untuk memiliki minat karirnya. Dengan demikian layanan penempatan dan penyaluran dapat memotivasi atau mendorong siswa dalam meningkatkan minat karir.

Kata Kunci : Layanan Penempatan dan Penyaluran, Minat Karir

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pertama-tama peneliti ucapkan segala puji dan syukuratas kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan nikmat iman, nikmat islam, dan nikmatkesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa skripsi guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dan tak lupa pula peneliti sampaikan shalawat berangkaikan salam kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatNya sekalian yang telah membawa kita semua dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang dan dari zaman yang kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Alhamdulillah, peneliti sangat bersyukur akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan jarang menemui hambatan. Selama menulis skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang utama dan pertama kepada orangtua peneliti Bapak **Syarifuddin Nasution** dan Ibu **Nurhaidah** yang telah melahirkan saya kedunia ini, membesarkan saya setulus hati dan menjadi Bapak dan Mamak yang tiada lelah memberikan kasih sayangnya, dukungan baik moril maupun materil yang memotivasi peneliti untuk

menjadi manusia yang berguna untuk Agama dan Bangsa. Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada ketiga saudara/i peneliti yaitu Mawaddah Sari Nasution, Haqqi Annazili Nasution, dan Ulfah Syuhada Nasution yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangatnya buat peneliti.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda Dra. Jamila, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ayahanda Drs. Zaharuddin Nur, M.M selaku Sekertaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibunda Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A sebagai Dosen Pembimbing saya yang telah banyak memberikan ilmu dan wawasannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Drs. H. Ahmad Nst, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK PAB 2 Helvetia yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibunda Ummi Saidah, S.E, S.Pd yang telah menjadi guru pamong saya saat saya melaksanakan PPL di SMK PAB 2 Helvetia.
8. Semua dosen FKIP yang telah memberikan Ilmu Pengetahuannya pada saya yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Siswa-siswi SMK PAB 2 Helvetia yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini.
10. Keluarga Besar peneliti yang telah memberikan do'a dan dukungannya.
11. Teman seperjuangan dan seangkatan peneliti Efrina Sagala, Suci Permata Sari, Ulfa Deviani Nababan dan Rina Andriani yang telah memberikan doa dan dukungannya.
12. Seluruh teman- teman Bimbingan dan Konseling stambuk 2014, terkhususdi Kelas A Sore. Semoga persaudaraan kita selalu terjalin sampai akhir.

Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih banyak untuk semua pihak yang telah membantu dan hanya Allah yang dapat membalasnya. Amiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Medan, Februari 2018

Peneliti

Atikah Rahmah Nasution

NPM : 1402080088

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Layanan Penempatan dan Penyaluran.....	8
1.1. Pengertian Layanan Penempatan dan Penyaluran.....	8
1.2. Tujuan Layanan Penempatan dan Penyaluran	9
1.3. Fungsi Layanan Penempatan dan Penyaluran.....	11
1.4. Asas Layanan Penempatan dan Penyaluran.....	13
1.5. Teknik Layanan Penempatan dan Penyaluran	14
1.6. Bentuk Layanan Penempatan dan Penyaluran	15

2. Minat	18
2.1. Pengertian Minat Karir	18
2.2. Fungsi Minat	19
2.3. Bentuk-Bentuk Minat	20
2.4. Jenis-Jenis Minat	21
2.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	23
3. Karir	24
3.1. Pengertian Karir	24
3.2. Tujuan Karir	25
3.3. Aspek-Aspek Karir	26
3.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	27
B. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
1. Lokasi	30
2. Waktu Penelitian.....	26
B. Subjek dan Objek Penelitian	31
1. Subjek.....	31
2. Objek	31
C. Variabel Penelitian.....	32
D. Definisi Operasional	32
E. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
F. Instrument Penelitian	33

1. Observasi	33
2. Wawancara	34
3. Dokumentasi	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Sekolah	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
D. Keterbatasan penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	30
Tabel 3.2	31
Tabel 3.3	34
Tabel 3.4	35
Tabel 3.5	36
Tabel 4.1	41
Tabel 4.2	44
Tabel 4.3	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	29
Gambar 4.4.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Layanan
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi Guru Bimbingan dan Konseling
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Siswa
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling
- Lampiran 6 : Form K 1
- Lampiran 7 : Form K 2
- Lampiran 8 : Form K3
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Balasan Surat Penelitian
- Lampiran 11 : Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 12 : Surat Pernyataan Plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai kebutuhan dan modal untuk menemukan masa depan bangsa. Pendidikan juga erat kaitannya dengan bagaimana karir siswa kedepannya serta cara untuk mempersiapkan siswa sebagai remaja agar siap menghadapi era globalisasi. Peserta didik di era globalisasi dituntut untuk memiliki minat berkarir didalam dirinya. Di era globalisasi tersebut akan banyak tekanan-tekanan dari berbagai hal, yang dapat membuatnya jatuh. Selain itu, peserta didik dituntut banyak kemampuan di berbagai bidang dan mampu mengaplikasikannya. Untuk mewujudkannya, peserta didik harus ditanamkan rasa keminatan dalam menentukan karir ke masa depannya.

Sesuai dengan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam hubungan inilah bimbingan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan, yaitu membantu pribadi anak didik agar berkembang secara optimal. Maka dengan demikian, hasil pendidikan sesungguhnya akan tercermin pada pribadi anak didik yang berkembang baik secara akademik, psikologis maupun sosial.

Untuk memberikan pendidikan ini diperlukan adanya suatu lembaga pendidikan di sekolah untuk dapat membantu proses belajar siswa serta menemukan bakat dan minat siswa, dalam hal ini yang termasuk pendidikan ini adalah bimbingan dan konseling.

Istilah bimbingan dan konseling sudah sangat populer sekarang ini, bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya sendiri sehingga konseli mampu menerima dirinya sendiri sesuai dengan potensinya dan mampu memecahkan masalah pribadi yang dihadapinya.

Bimbingan dan konseling juga mempunyai peran sebagai pelengkap dari semua segi pendidikan. Bimbingan dan konseling membantu agar proses pendidikan berjalan dengan efisien dalam arti cepat, mudah dan efektif.

Layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha untuk membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih mengikuti proses belajar di sekolah dan sesudah tamat, memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku karir/jabatan tertentu. Oleh karena itu, dengan pendekatan layanan penempatan dan penyaluran diharapkan kesulitan siswa dalam proses belajar dapat teratasi. Maka layanan bimbingan dan konseling menerapkan strategi layanan penempatan dan penyaluran sebagaimana menjadi karakteristik penerapan pelayanan penempatan dan penyaluran di salah satu lembaga menengah kejuruan yang menjadi penelitian penulis yaitu SMK PAB 2 Helvetia.

Salah satu layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan penempatan dan penyaluran. Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat didalam kelas karena kelompok belajar jurusan/ program studi, program latihan, magang dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan adanya layanan penempatan dan penyaluran ini, diharapkan dapat menumbuhkan profesionalisme dalam menghadapi permasalahan ketidaksesuaian antara potensi dan usaha pengembangannya. Layanan penempatan dan penyaluran dapat memberikan dorongan atau motivasi untuk menemukan minat karir yang dimiliki oleh siswa.

Terkadang keinginan siswa mengenai sekolah bertentangan dengan kemauan orang tua akibatnya berdampak pada siswa tersebut, akan tetapi yang berperan penting adalah ketertarikan untuk melanjutkan pelajaran yang mendukung karirnya, sehingga sesuai dengan yang diharapkan oleh siswa dan orang tua siswa. Oleh sebab itu, dengan adanya layanan penempatan dan penyaluran dalam pemilihan minat karir ini adalah agar siswa memahami kemampuan atau potensi yang ada pada dirinya, siswa dapat menyesuaikan diri dalam mengikuti kegiatan belajarnya yang menunjang keminatan terhadap karir disekolah maupun pada masa depannya sehingga memberikan dorongan positif terhadap prestasi siswa disekolah.

Seharusnya siswa dalam memilih karir harus sesuai dengan minat, kemampuan serta potensi yang dimiliki. Namun belakangan ini, kebanyakan siswa memilih karirnya tidak sesuai dengan minat, kemampuan serta potensi yang

dimiliki, melainkan karena ikut-ikutan oleh teman-teman. Yang secara tidak disadari siswa bahwa memilih perencanaan minat karir yang tidak sesuai tersebut sangat berdampak pada tujuan masa depan atau cita-cita yang diinginkannya.

Sangat erat kaitannya hubungan antara pemberian layanan penempatan dan penyaluran dengan minat karir siswa. Dimana siswa terkadang hanya memilih karir sesuai dengan apa yang diinginkan orang tuanya dan tidak melihat sisi minat, kemampuan serta potensi yang dimilikinya. Dan ini sangat berdampak pada minat karir siswa. Misalnya siswa berminat untuk memasuki jurusan akutansi (AK), namun dikarenakan orang tua menyarankan untuk memasuki jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), sehingga siswa tersebut akhirnya masuk ke dalam jurusan RPL yang kurang diminatinya. Siswa yang dari awal memang kurang menyukai jurusan RPL, harus mengikuti pelajaran RPL dan disinilah minat karir siswa akan muncul, sehingga siswa merasa bingung untuk meneruskan mengikuti pelajaran atau meninggalkan pelajaran dari jurusan RPL tersebut yang akan berdampak pada hasil minat karir siswa.

Di dalam proses belajar, guru juga sangat memegang peranan sangat penting terutama pada guru BK yang harus bekerja sama dengan guru bidang studi untuk mengetahui siswa mana yang memiliki masalah keminatan pembelajarannya dan berdampak pada minat karirnya. Dan guru BK harus melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran dan mencari tahu penyebab minat karir siswa tersebut menjadi menurun.

Berdasarkan observasi di SMK PAB 2 Helvetia, beberapa siswa menunjukkan kurangnya pengetahuan minat karir dirinya yaitu mengalami

ketidapkahaman terhadap kemampuan atau potensi dirinya, tidak adanya pengetahuan tentang minat karir, kurangnya kesadaran diri terhadap pentingnya perencanaan minat karir, mengalami kesulitan dalam mengutarakan keinginan dalam perencanaan minat karir dan kurangnya pelaksanaan layanan penempatan penyaluran oleh guru bimbingan dan konseling. Dari beberapa perilaku yang ditunjukkan beberapa siswa SMK PAB 2 Helvetia tersebut mengindikasikan bahwa siswa SMK PAB 2 Helvetia mempunyai tingkat minat karir yang rendah.

Berdasarkan paparan mengenai kurangnya minat dalam karir pada diri siswa, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Meningkatkan Minat Karir Melalui Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa Kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018.”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka yang dapat dijadikan sebagai identifikasi masalah, antara lain adalah:

1. Siswa kurang memiliki pemahaman terhadap kemampuan atau potensi dirinya.
2. Siswa kurang mempunyai pengetahuan tentang minat karir
3. Siswa kurangnya kesadaran diri terhadap pentingnya perencanaan minat karir
4. Siswa mengalami kesulitan dalam mengutarakan keinginan dalam perencanaan minat karir
5. Siswa kurang memahami layanan penempatan dan penyaluran

6. Layanan penempatan dan penyaluran yang dilaksanakan guru bimbingan dan konseling di sekolah kurang memenuhi kebutuhan siswa.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa uraian identifikasi masalah diatas serta mengingat berbagai keterbatasan yang dimiliki baik waktu, kemampuan dan dana untuk melakukan penelitian ini. Peneliti perlu membatasi masalah penelitian ini yakni pada Layanan Penempatan dan Penyaluran dan Minat Karir Siswa Kelas X AK-1 di SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dalam penelitian ini rumusan masalah, antara lain adalah: Bagaimanakah meningkatkan minat karir melalui layanan penempatan dan penyaluran pada siswa Kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan minat karir melalui layanan penempatan dan penyaluran pada siswa Kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain adalah :

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya berkaitan dengan pelayanan bimbingan dan konseling untuk memberikan bantuan dalam mengentaskan masalah yang dialami siswa.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi siswa, khususnya yang mengalami rendahnya minat karir diharapkan melalui kegiatan penempatan dan penyaluran dapat meningkatkan minat karir.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling, sebagai bahan masukan dan umpan balik untuk meningkatkan minat karir siswa dan memecahkan masalah yang dihadapi siswa terkait masalah rendahnya minat karir melalui pemberian layanan penempatan dan penyaluran.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan referensi bagi semua pihak yang ada di lembaga pendidikan yang diteliti oleh peneliti untuk meningkatkan minat karir siswa.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan kajian maupun referensi untuk meneliti permasalahan yang relevan di masa mendatang.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Penempatan dan Penyaluran

1.1 Pengertian Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling agar dapat membantu siswa untuk menghindari ketidaksesuaian antara potensi dan kondisi diri yang ada pada siswa tersebut dan dapat berjalan secara optimal.

Menurut Prayitno (2004: 2) mengemukakan bahwa “Layanan Penempatan dan penyaluran adalah suatu kegiatan bimbingan yang dilakukan untuk membantu individu atau kelompok yang mengalami *mismatch* (ketidaksesuaian antara potensi dan dengan usaha pengembangannya), serta penempatan individu pada lingkungan yang cocok bagi dirinya serta pemberian kesempatan kepada individu untuk berkembang secara optimal.”

Dari penjelasan di atas, menekankan pada kegiatan bimbingan yang dapat membantu individu untuk berkembang secara optimal.

Menurut Purwoko (2008:59) menjelaskan bahwa “Layanan penempatan dan penyaluran adalah serangkaian kegiatan bantuan yang diberikan kepada konseli agar dapat menempatkan dan menyalurkan segala potensi pada kondisi yang sesuai.”

Dari uraian diatas, menekankan pada pemberian bantuan kepada konseli untuk menempatkan dan menyalurkan segala potensi pada kondisi yang sesuai.

Mulyadi (2003:26) menjelaskan bahwa “Layanan penempatan dan penyaluran merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya penempatan dan penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan atau program studi, program latihan, magang, kegiatan kolektra kurikuler) sesuai dengan potensi, bakat, dan minat serta kondisi pribadinya.”

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha yang dapat membantu peserta didik merencanakan masa depannya serta memberikan penempatan dan penyaluran yang tepat sesuai dengan potensi, bakat, minat dan kondisi dirinya sendiri sehingga siswa mampu berkembang bebas dan bijaksana dalam mengambil keputusan dan pilihan karirnya.

Dalam layanan penempatan dan penyaluran merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan bagi dirinya sendiri. Dengan hal ini, layanan penempatan dan penyaluran memberikan kemudahan dalam pertumbuhan dan perkembangan individu, yakni penempatan dan penyaluran itu memberi bantuan kepada individu untuk memungkinkan peserta didik menempatkan dan menyalurkan segala potensi yang dimilikinya sesuai dengan minatnya, sehingga siswa mampu terhindar dari konflik yang kemungkinan terjadi.

1.2 Tujuan Layanan Penempatan dan Penyaluran

Tujuan layanan penempatan dan penyaluran tidak jauh berbeda dengan pelayanan pada umumnya, yaitu agar individu yang dilayani menjadi mampu

mengambil keputusannya sendiri sesuai dengan minat dan potensinya secara optimal.

Menurut Prayitno (2004:3) mengemukakan tujuan layanan penempatan dan penyaluran dibagi menjadi dua, yaitu: “1) Tujuan Umum dan 2) Tujuan Khusus.”

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Pelaksanaan penempatan dan penyaluran secara umum memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan umum layanan penempatan dan penyaluran adalah diperolehnya tempat yang sesuai bagi individu untuk pengembangan potensi dirinya, kesesuaian terhadap tempat dalam pengembangan diri seperti pada lingkungan sekolah, organisasi, pekerjaan dan juga pendidikan lanjut.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan penempatan dan penyaluran lebih spesifik mengarahkan siswa kedalam penguasaan kompetensi yang sesuai dengan bakatnya. Secara khusus tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah membantu siswa mencapai kematangan dalam mengembangkan penguasaan ilmu teknologi dan seni sesuai dengan program kurikulum dan persiapan karir atau melanjutkan pendidikan tinggi serta berperan dalam kehidupan masyarakat yang luas.

Tercapainya tujuan dari layanan penempatan dan penyaluran memungkinkan siswa untuk dapat terhindar dari permasalahan pengembangan diri dan juga siswa akan mampu merancang masa depannya secara realistis.

1.3 Fungsi Layanan Penempatan dan Penyaluran

Merujuk kepada fungsi–fungsi bimbingan dan konseling yang mencerminkan tujuan secara lebih khusus.

Menurut Prayitno (2013:197) mengemukakan fungsi layanan penempatan dan penyaluran adalah sebagai berikut: “a) Fungsi pemahaman, b) Fungsi pencegahan, c) Fungsi pengentasan, d) Fungsi pengembangan dan Pemeliharaan, serta e) Fungsi advokasi.”

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi pemahaman, terkait dengan dipahaminya potensi dan kondisi diri individu, serta kondisi lingkungan yang ada sekarang dan kondisi lingkungan yang dikehendaki.
- b. Fungsi pencegahan, terkait dengan dampak positif layanan yang dapat mencegah semakin parahnya masalah hambatan dan kerugian yang dapat dialami individu atau klien apabila ia dibiarkan dalam kondisi lingkungan yang sekarang. Jika layanan penempatan dan penyaluran tidak dilaksanakan, artinya individu atau klien dibiarkan berada dalam keadaan *mismatch* antara potensi atau kondisi dirinya dengan kondisi lingkungannya, akibatnya ia akan semakin menderita. *Mismatch* akan berlarut dan masalah klien akan berkelanjutan atau semakin parah.

- c. Fungsi pengentasan, secara langsung terkait dengan fungsi pencegahan. Pertama-tama layanan penempatan dan penyaluran hendak mengatasi masalah individu atau klien melalui upaya menempatkannya pada kondisi lingkungan yang lebih sesuai kebutuhan klien. Apabila upaya ini berhasil, fungsi pencegahan akan terangkatkan.
- d. Fungsi pengembangan dan pemeliharaan, secara langsung menjadi buah penyaluran dalam layanan penempatan dan penyaluran. Dengan kondisi lingkungan baru yang lebih sesuai, potensi individu atau klien menjadi terkembangkan dan terpelihara dari hal-hal yang menghambat dan merugikan.
- e. Fungsi advokasi, mempunyai kaitan yang tidak langsung dengan fungsi-fungsi lainnya dalam layanan penempatan dan penyaluran dengan fungsi pengentasan dan pencegahan, secara tidak langsung layanan penempatan dan penyaluran menghindarkan individu atau klien dari keteraniayaan diri dari hak-haknya. Lebih jauh, apabila layanan penempatan dan penyalura berhasil memandirikan klien, klien itu sendiri akan mampu mempertahankan diri dan membela hak-haknya.

Apabila fungsi layanan penempatan dan penyaluran dapat dilaksanakan dan ditumbuh kembangkan, maka layanan penempatan dan penyaluran akan sangat efektif bukan saja bagi perkembangan pribadi masing-masing individu, tetapi juga bagi kemaslahatan lingkungan dan masyarakat. Keberfungsian layanan penempatan dan penyaluran tersebut akan berlipat ganda mengingat layanan

penempatan dan penyaluran dapat menjangkau sasaran dari pada layanan bimbingan dan konseling.

1.4 Asas Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran pada umumnya bersifat terbuka dan sering melibatkan pihak-pihak diluar konselor/guru pembimbing dan subjek layanan.

Menurut Prayitno (2004:7), asas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan layanan ini, adalah sebagai berikut: “1) Asas Kerahasiaan, 2) Asas Kesukarelaan, 3) Asas Kekinian dan 4) Asas Kegiatan.”

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Asas Kerahasiaan

Asas yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan siswa (klien) yang menjadi sasaran layanan, yaitu data atau keterangan yang tidak boleh dan tidak layak diketahui orang lain. Dalam hal ini, Guru pembimbing (konselor) berkewajiban memelihara dan menjaga semua data dan keterangan itu sehingga kerahasiaannya benar-benar terjamin.

2) Asas Kesukarelaan

Asas yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan siswa (klien) mengikuti / menjalani layanan / kegiatan yang diperuntukkan baginya. Guru pembimbing (konselor) berkewajiban membina dan mengembangkan kesukarelaan seperti itu.

3) Asas Kekinian

Asas yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan dan konseling, yakni permasalahan yang dihadapi siswa/klien adalah dalam kondisi sekarang.

4) Asas Kegiatan

Asas yang menghendaki agar siswa (klien) yang menjadi sasaran layanan dapat berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan / kegiatan bimbingan. Guru pembimbing (konselor) harus mendorong dan memotivasi siswa untuk aktif dalam setiap layanan / kegiatan yang diberikan kepadanya.

Dengan menerapkan asas layanan secara tepat, maka pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran akan memiliki efektifitas dan efisiensi layanan sehingga akan menjadi layanan yang bermanfaat bagi siswa.

1.5 Teknik Layanan Penempatan dan Penyaluran

Dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran, setelah diperoleh keterangan yang benar tentang kondisi dan kesesuaian lingkungan dengan kondisi siswa, maka langkah selanjutnya adalah mengarahkan siswa ke lingkungan tersebut. Untuk mengkaji kondisi lingkungan tersebut, memerlukan teknik khusus sehingga hasil yang diperoleh lebih tepat.

Menurut Prayitno (2004:3) mengemukakan bahwa teknik dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran, antara lain: “1) Studi Dokumentasi, 2) Observasi, 3) Studi terhadap aturan, 4) Studi kondisi lingkungan dan 5) Wawancara.”

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Studi dokumentasi terhadap hasil-hasil aplikasi instrumentasi dan himpunan data.
2. Observasi dapat dilakukan terhadap hal-hal yaitu, kondisi jasmaniah, suasana hubungan sosial-emosional subjek serta kondisi fisik lingkungan.
3. Studi terhadap aturan, baik yang tertulis maupun tidak tertulis.
4. Studi kondisi lingkungan yang prospektif lebih kondusif bagi subjek.
5. Wawancara dengan pihak-pihak terkait.

Dengan melaksanakan teknik layanan penempatan dan penyaluran secara tepat, maka dapat dengan lebih mudah dalam mendapatkan keterangan kondisi individu yang sesuai.

1.6 Bentuk- Bentuk Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran membantu siswa dalam memperoleh kondisi, lingkungan yang sesuai dengan karakter dan potensi yang dimiliki, sehingga pengembangan bakat dan motivasi untuk lebih berprestasi menjadi lebih baik.

Menurut Prayitno (2004:9) mengemukakan bentuk-bentuk layanan penempatan dan penyaluran dapat dibagi menjadi 5, yaitu : “a) Penempatan di dalam kelas, b) Penempatan siswa pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, c) Penempatan dan penyaluran siswa pada jurusan/ program studi tertentu, d) Penempatan pada studi lanjut dan e) Penempatan pada bidang pekerjaan.”

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Penempatan didalam kelas

Penempatan didalam kelas adalah menempatkan siswa kedalam kelas yang sesuai dengan dirinya. Bentuk penempatan dalam kelas dapat berupa menempatkan siswa berdasarkan kemampuan akademis, menempatkan siswa dalam kelompok belajar, menempatkan siswa dalam kelompok tugas, dan menempatkan siswa dalam posisi tempat duduk. Keuntungan penempatan dalam kelas bagi siswa, penempatan kelas yang tepat memberikan penyesuaian dan pemeliharaan terhadap kondisi diri siswa baik fisik, mental, maupun sosial. Sedangkan bagi guru, penempatan kelas yang tepat memungkinkan pengelolaan kelas yang kondusif yang akan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

b. Penempatan siswa pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler

Penyaluran siswa kedalam kegiatan kokurikuler atau pun ekstrakurikuler secara tepat dan benar akan sangat membantu dalam menunjang ketercapaian kegiatan intrakurikuler. Selain itu, penempatan yang tepat akan membantu siswa dalam pengembangan bakat dan minatnya.

c. Penempatan dan penyaluran siswa pada jurusan/ program studi tertentu.

Jurusan/program studi pada dasarnya merupakan spesifikasi dan spesialisasi akademik guna memfasilitasi siswa agar dapat memasuki program akademik sesuai dengann potensinya. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran pada penempatan progran studi yaitu diawali dengan membantu siswa memahami potensi yang dimiliki baik segi

akademik maupun pemilihan/minat karirnya. Setelah itu siswa diberikan informasi tentang berbagai hal mengenai program studi, cara memasukinya dan bagaimana prospek karir kedepan.

d. Penempatan pada studi lanjut

Bentuk pelaksanaan dari penempatan pada studi lanjut adalah memberikan informasi jenjang pendidikan yang akan dimasuki, baik pada sekolah menengah umum, sekolah menengah kejuruan, lembaga kursus ataupun pendidikan tinggi. Dalam memberikan layanan, materi yang diberikan kepada siswa mengenai informasi pendidikan lanjut, cara belajar dipendidikan lanjut, cara memasukinya dan juga karir yang dapat dimasuki setelah lulus dari pendidikan lanjut tersebut. Pemberian informasi pendidikan lanjut tersebut, disesuaikan potensi, bakat dan minat siswa.

e. Penempatan pada bidang pekerjaan

Pendidikan pada dasarnya mempersiapkan individu agar dapat memasuki bidang pekerjaan tertentu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pendidikan pada dasarnya mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten. Untuk itu, layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang karir memiliki peranan yang sangat besar dalam membantu siswa memasuki karir yang sesuai dengan kondisinya.

Dengan diwujudkan layanan penempatan dan penyaluran melalui dalam bentuk-bentuk layanan penempatan dan penyaluran secara efisien dan efektif.

2. Minat

2.1 Pengertian Minat

Minat merupakan hal yang sangat penting dalam memperoleh keseriusan individu terhadap proses belajar antara lain mendorong atau keinginan untuk melakukan atau mengetahui sesuatu.

Sedangkan menurut Winkel (2001:201) menjelaskan bahwa “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.”

Dari penjelasan diatas, menekankan pada kegiatan yang diminati seseorang untuk menunjukkan rasa senangnya yang akan diperhatikan secara terus menerus.

Menurut Mohamad Surya, (2003: 100) mengemukakan bahwa “Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek.”

Dari penjelasan di atas, menekankan pada perasaan seseorang yang akan menimbulkan rasa senang atau tidaknya terhadap suatu objek yang dianggapnya menarik perhatiannya.

Menurut Djaali (2008:121) mengemukakan bahwa “Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan atau karir. Tidak mungkin orang yang tidak berminat terhadap sesuatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik.”

Dari penjelasan di atas, menekankan pada penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan di luar diri dalam pencapaian prestasi suatu jabatan atau karir.

Slameto (2003:180) menyatakan bahwa “Minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat.”

Menurut Sudarsono (2003:98) menjelaskan bahwa “Minat merupakan sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlihat dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut.”

Dari beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang dituju.

2.2 Fungsi Minat

Minat mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan seseorang.

Menurut Istarani dan Intan Pulungan (2015: 50) mengemukakan bahwa fungsi minat adalah sebagai berikut: “a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, b) Minat berfungsi sebagai pengarah, c) Minat berfungsi sebagai penggerak.”

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa minat maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.

- b. Minat berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Minat berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya minat akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Dari beberapa fungsi minat tersebut, maka dapat membantu individu dalam memahami pentingnya minat didalam setiap diri individu yang akan mendorong dirinya lebih bersemangat dalam menggapai karirnya.

2.3 Bentuk-Bentuk Minat

Minat itu terjadi dari perhatian yang tidak hanya berlangsung sekali dari objek yang dianggap menarik atau berharga bagi dirinya. Sering kali seseorang berminat terhadap satu obyek karena dianggapnya akan memberikan sesuatu yang berharga kelak kemudian hari atau bagi masa depannya.

Menurut M. Buchori (2003: 136) mengemukakan bahwa bentuk-bentuk minat adalah sebagai berikut: “1) Minat Primitif dan 2) Minat Kultural.”

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Minat primitif

Minat primitif yaitu minat yang bersifat biologis seperti kebutuhan makan, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang berlangsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

2) Minat kultural

Minat kultural yaitu minat yang berasal atau diperoleh dari proses belajar.

Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitif.

Berdasarkan bentuk-bentuk minat di atas, maka dapat dipahami bahwa minat tidak hanya diperoleh dari proses belajar saja, tetapi diperoleh dari sifat biologis ataupun jasmaniahnya yang dimana seorang individu dapat memenuhi kebutuhan makanannya atau kebutuhan hidupnya.

2.4 Jenis-Jenis Minat

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai jenis-jenis minat. Jenis minat merupakan pembagian dari beberapa ciri yang dapat dikategorikan ke dalam pengkelompokkan sebuah kata benda seperti minat.

Menurut Djaali (2007:122) mengemukakan bahwa jenis-jenis minat adalah sebagai berikut: “1) Realitis, 2) Investigatif, 3) Artistik, 4) Sosial, 5) Esterprising dan 6) Konvensional.”

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Realitis

Merupakan jenis minat terhadap aktifitas-aktifitas praktis dan fisik. Melibatkan koordinasi otot tetapi kurang menggunakan medium komunikasi verbal dan keterampilan berkomunikasi. Cenderung pada pekerjaan tukang, memiliki sifat langsung, stabil, normal, kukuh, menyukai masalah kongkrit dibanding abstrak, agresif, kreativitas yang terbatas dalam bidang seni maupun ilmu pengetahuan, tetapi suka membuat sesuatu dengan bantuan alat. Contohnya adalah siswa yang

berminat pada pekerjaan montir, insinyur, ahli listrik dan bidang dalam kejuruan.

2) Investigatif

Merupakan tipe minat yang investigatif terhadap sesuatu terutama yang berorientasi keilmuan. Siswa yang memiliki minat tersebut cenderung menyukai memikirkan sesuatu ketimbang melaksanakannya. Mereka menyukai kegiatan yang analitis, selalu ingin tahu dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang.

3) Artistik

Siswa yang artistik menyukai hal-hal yang kurang terstruktur namun positif, bebas berekspresi dan bereaksi, kreatif dalam seni dan budaya. Sehingga siswa lebih tertarik pada hal-hal yang memunculkan ide-ide dan performansi.

4) Sosial

Siswa yang berminat dalam bidang ini cenderung memiliki sifat mudah bergaul, bertanggung jawab, *groupworking*, memiliki kemampuan verbal yang bagus dan *problem solving*. Lebih menyukai kegiatan yang informatif dan mengajar.

5) Enterprising

Jenis minat ini cenderung menyukai hal-hal yang memiliki nilai persuasif. Kemampuan untuk memimpin, verbal dalam berdagang, percaya diri dan sangat aktif. Siswa yang menyukai minat tersebut akan bereaksi untuk

mempengaruhi atau memimpin seperti ketua kelas, *reseller*, dan ketua OSIS.

6) Konvensional

Jenis minat konvensional menyukai lingkungan yang tertib, komunikasi verbal yang baik, menyukai kegiatan matematis, sangat efektif menyelesaikan tugas terstruktur, praktis, tenang, tertib dan efisien. Siswa yang memiliki minat tersebut cenderung untuk meminimalisir kesalahan dan regulasi belajar yang baik.

Berdasarkan uraian jenis-jenis minat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap individu dapat dikategorikan minatnya menurut kegemaran dan kemampuan yang ia miliki, sehingga dapat membantu dirinya dalam menentukan dan melanjutkan studi atau pendidikan yang akan ditempuhnya di masa depan.

2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Untuk mengetahui seseorang memiliki kesenangan terhadap suatu objek, maka kita dapat melihatnya dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat individu tersebut.

Menurut Slameto (2010:54) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah : “1) Faktor Intern dan 2) Faktor Ektern.”

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu terdiri atas faktor jasmaniah seperti kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologi seperti perhatian, tertarik serta aktivitas.

- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu terdiri atas faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik serta keadaan ekonomi keluarga dan faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran serta keadaan gedung.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa seseorang dapat berubah minatnya disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yaitu, faktor internal dan eksternal yang dimana dapat membuat individu semakin meningkatkan ataupun tidak memiliki minat sama sekali yang sesuai faktor yang dialaminya.

3. Karir

3.1 Pengertian Karir

Perencanaan karir merupakan proses yang disengaja di mana dengan melaluinya seseorang menjadi sadar akan atribut-atribut yang berhubungan dengan karir personal dan serangkaian langkah sepanjang hidup memberikan sumbangan pemenuhan karir.

Menurut Mathis dan Jackson (2002:62) mengemukakan bahwa “Karir merupakan urutan posisi yang terkait dengan pekerjaan yang diduduki seseorang sepanjang hidupnya. Karir adalah sebagai pola pengalaman berdasarkan pekerjaan (*work-related experiences*) yang merentang sepanjang perjalanan pekerjaan yang dialami oleh setiap individu/ pegawai dan secara luas dapat dirinci ke dalam *objective events*.”

Menurut Simamora (2001:505) mengemukakan bahwa “Karir adalah urutan aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut.”

Menurut Dalil S (2002:277) mengemukakan bahwa “Karir merupakan suatu proses yang sengaja diciptakan perusahaan untuk membantu karyawan agar membantu partisipasi ditempat kerja.”

Sedangkan pendapat Ekaningrum (2002:258) menjelaskan bahwa “Karir adalah semua jabatan (pekerjaan) yang mempunyai tanggung jawab individu.”

Menurut Irianto (2001:94) mengemukakan bahwa “Karir adalah meliputi elemen-elemen obyektif dan subyektif. Elemen obyektif berkenaan dengan kebijakan-kebijakan pekerjaan atau posisi jabatan yang ditentukan organisasi, sedangkan elemen subyektif menunjuk pada kemampuan seseorang dalam mengelola karir dengan mengubah lingkungan obyektif (misalnya dengan mengubah pekerjaan/jabatan) atau memodifikasi persepsi subyektif tentang suatu situasi (misalnya dengan mengubah harapan).”

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa karir adalah suatu rangkaian atau pekerjaan yang dicapai seseorang dalam kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan sikap, nilai, perilaku dan motivasi serta memiliki tanggung jawab dalam individu.

3.2 Tujuan Karir

Dalam mencapai karir, seseorang terlebih dahulu mengerti dan paham dari tujuan yang akan dilakukannya.

Menurut Winkel dan Sri Hastuti (2004:682-683) mengemukakan bahwa tujuan dalam perencanaan karir, yaitu: “1) Tujuan jangka panjang (*long-range goals*) dan 2) Tujuan jangka pendek (*short-range goals*).”

Adapun penjelasan dari tujuan perencanaan karir di atas, sebagai berikut:

1) Tujuan jangka panjang

Tujuan jangka waktu panjang adalah tujuan yang dicapai dalam kurun waktu yang akan datang dalam waktu yang lama, termasuk dalam jangka

waktu panjang misalnya, gaya hidup (*life style*) yang ingin dicapai dan nilai-nilai kehidupan (*values*) yang ingin direalisasikan dalam hidup.

2) Tujuan jangka pendek

Tujuan jangka waktu pendek adalah tujuan yang ingin dicapai dalam waktu yang segera datang, yang termasuk dalam jangka waktu pendek misalnya, pemilihan jurusan, diploma atau sertifikat yang ingin diperoleh dalam mempersiapkan diri dalam memegang jabatan tertentu dikelak kemudian hari.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dalam perencanaan karir adalah untuk mempersiapkan individu dalam memilih suatu alternatif tentang karir secara rasional serta agar dapat direalisasikan dalam kehidupan nyata baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

3.3 Aspek-Aspek dalam Karir

Dalam kesuksesan pencapaian karir, seseorang harus mengetahui beberapa hal-hal persyaratan atau aspek-aspek yang akan dilaluinya.

Sesuai menurut Winkel dan Sri Hastuti (2004:685) mengemukakan bahwa aspek-aspek perencanaan dalam karir, sebagai berikut: “a. Pemahaman diri, b. Pengetahuan dan c. Berfikir secara rasional.”

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman diri yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat serta berbagai kelebihan dan kekurangan.

- b. Pengetahuan tentang keseluruhan persyaratan yang harus dipenuhi supaya dapat mencapai sukses dalam berbagai pekerjaan serta tentang dunia kerja dan kesempatan untuk maju dalam berbagai bidang pekerjaan.
- c. Berfikir secara rasional guna menemukan kecocokan antara ciri-ciri kepribadian yang relevan terhadap kesuksesan dan kegagalan dalam suatu pekerjaan atau jabatan dengan tuntutan kualifikasi dan kesempatan yang terkandung dalam suatu pekerjaan dan jabatan.

Berdasarkan dari uraian aspek-aspek karir di atas, maka dapat diketahui bahwa aspek-aspek perencanaan dalam karir meliputi: pemahaman diri, kemampuan mengumpulkan informasi tentang dunia kerja serta kemampuan memilih tujuan karir yang diinginkan. Kemampuan perencanaan dalam karir yang baik didukung oleh ketiga aspek tersebut.

3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karir

Faktor adalah penyebab yang akan dilakukan oleh setiap individu terutama dalam meniti sebuah karir, seseorang harus dapat mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi dirinya dapat mencapai kesuksesan maupun kegagalan dalam berkarir.

Menurut Winkel dan Sri Hastuti (2004:647-655) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan karir seseorang diantaranya: “a) Faktor internal dan b) Faktor Eksternal.”

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a) Faktor Internal, meliputi: nilai-nilai kepribadian, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, keadaan jasmani.

- b) Faktor eksternal, meliputi: masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara, status-sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, termasuk guru pembimbing merupakan bagian dari sekolah, pergaulan teman sebaya dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi perencanaan dalam berkarir yaitu berasal dari faktor diri sendiri (bakat, minat, kepribadian dan intelegensi) dan faktor lingkungan (pendidikan, keluarga, sekolah dan ekonomi-sosial), karena memiliki pengaruh besar pada setiap diri siswa dalam mengambil keputusan. Faktor diri sendiri berperan penuh dalam pengambilan keputusan yaitu dapat dilihat dari perubahan intelegensi, prestasi dan kemampuan lainnya.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual bisa juga disebut konsep atau pengertian yang merupakan definisi secara singkat dari kelompok fakta atau gejala. Dalam penelitian ini sebagai kerangka konseptual dari generalisasikan adalah layanan penempatan dan penyaluran dengan minat karir.

Minat karir berarti suatu rasa atau sikap ketertarikan seseorang terhadap suatu objek atau bidang yang dapat mendukung atau meraih sebuah karirnya. Minat karir akan membuat seseorang tahu dan dapat merencanakan hal-hal apa yang akan dilakukannya.

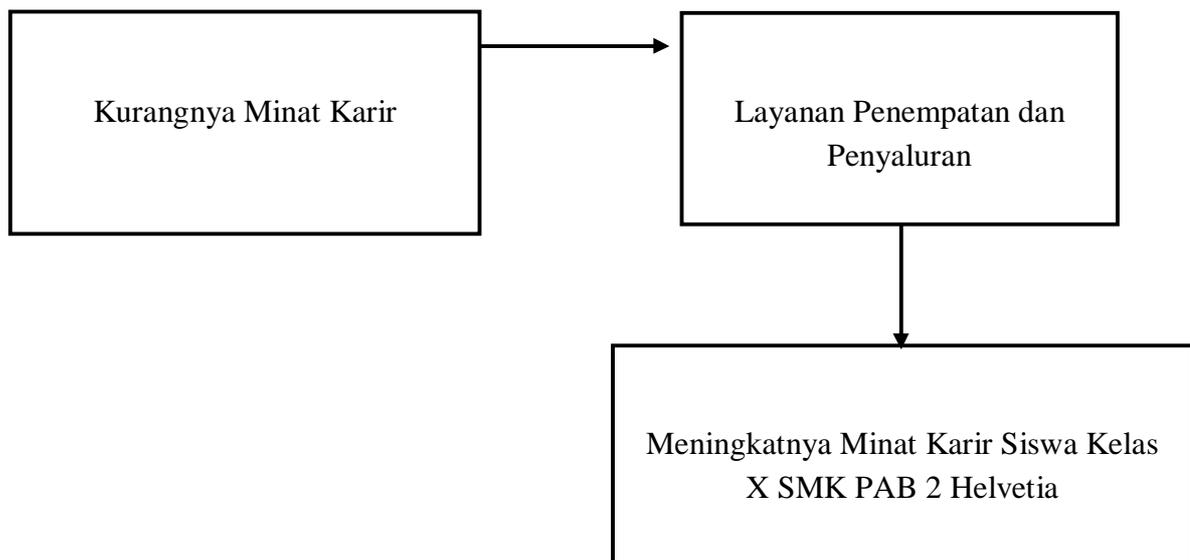
Untuk mengatasi banyak cara yang dapat dilakukan, salah satunya adalah dengan melakukan layanan penempatan dan penyaluran. Layanan penempatan dan penyaluran adalah salah satu teknik dalam bimbingan dan konseling untuk memberikan bantuan peserta didik/siswa yang dilakukan oleh seorang pembimbing/konselor melalui individu ataupun kegiatan kelompok yang dapat berguna untuk mencegah masalah-masalah yang dihadapi anak.

Dengan layanan penempatan dan penyaluran, siswa akan dapat meningkatkan keminatan dirinya dalam meraih karirnya, sebab lebih mudah untuk mengukur dan mengetahui kemampuan atau potensi yang dimilikinya dalam meraih karir yang diinginkannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa minat karir dapat ditingkatkan melalui layanan penempatan dan penyaluran, maka dapat digambarkan ke dalam skema kerangka konseptual pada gambar 2.1 dibawah ini, sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018, Jalan Veteran Pasar IV Helvetia Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20116.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal dimulai dari bulan Oktober 2017 sampai bulan Februari 2018. Jadwal penelitian sampai dengan seminar proposal yang dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	BULAN/MINGGU																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■																						
2.	Acc Judul			■	■																				
3.	Penulisan Proposal					■	■																		
4.	Bimbingan Proposal							■	■	■	■														
5.	Acc Proposal										■														
6.	Seminar Proposal											■	■												
7.	Perbaikan Proposal												■												
8.	Surat Izin Penelitian													■	■	■	■								
9.	Pengumpulan Data														■	■	■	■	■	■	■				
10.	Penulisan Hasil Penelitian																		■						
11.	Bimbingan Skripsi																			■	■				
12.	Acc Skripsi																				■	■			
13.	Sidang Meja Hijau																					■			

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Menurut Arikunto (2006 : 145) berpendapat bahwa “Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk peneliti oleh peneliti.”

Subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling dan seluruh siswa kelas X AK SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 2 (dua) kelas dengan total sebanyak 54 siswa. Subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2

Subjek Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X AK 1	31 Siswa
2.	X AK 2	23 Siswa
Jumlah Siswa		54 Siswa

2. Objek

Menurut Sugiyono (2014:13) mengemukakan bahwa “Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Objek pada penelitian ini dengan menggunakan sistem *purposive sampling*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah siswa kelas X AK-1 yakni berjumlah 20 siswa.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dapat didefinisikan secara operasional yaitu variabel dependen (terikat) atau variabel X yaitu Layanan Penempatan dan Penyaluran dan variabel independen (bebas) atau variabel Y adalah Minat Karir Siswa.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini sebagai berikut :

1. Layanan Penempatan dan Penyaluran adalah suatu pelayanan bimbingan yang diberikan kepada individu atau kelompok yang mengalami *mismatch* (ketidaksesuaian antara potensi dan dengan usaha pengembangannya), serta penempatan individu pada lingkungan yang cocok bagi dirinya serta pemberian kesempatan kepada individu untuk berkembang secara optimal.
2. Minat Karir adalah suatu rasa atau sikap ketertarikan seseorang terhadap suatu objek atau bidang yang dapat mendukung atau meraih sebuah karirnya.

E. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Tohirin (2013:3) mengemukakan bahwa “Pendekatan kualitatif ini

diambil karena dalam penelitian ini memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.”

Menurut Sugiono (2008:93) mengemukakan bahwa “Pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung secara wajar atau alamiah, bukan dalam kondisi terkendali atau *laboratories*.”

Karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan layanan dengan analisis deskriptif.

F. Instrument Penelitian

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini digunakan alat atau disebut juga sebagai instrument dalam penelitian meliputi:

1. Observasi

Menurut Arikunto (2006:126) mengemukakan bahwa “Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Dalam penelitian ini yang akan diobservasi oleh peneliti adalah guru bimbingan dan konseling serta siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia. Adapun pedoman observasi yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi	
		Ada	Tidak
1.	Guru BK		
2.	Program layanan yang diberikan kepada siswa		
3.	Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran		
4.	Pendekatan yang digunakan		
5.	Teknik yang digunakan dalam layanan		
6.	Sikap ketertarikan siswa terhadap bidang tertentu		
7.	Kerja sama antar siswa didalam kelas		
8.	Sikap komunikasi yang baik		

2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan cara wawancara untuk memperoleh data tentang individu. Menurut Sugiyono (2009:157) mengemukakan bahwa “Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Selanjutnya wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.”

Dalam hal ini, penulis melakukan serangkaian wawancara kepada guru bimbingan dan konseling dan siswa yang dapat memberikan keterangan terhadap pembahasan penelitian ini. Pedoman wawancara yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara

Guru Bimbingan dan Konseling

No.	Pertanyaan	Deskripsi/Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai layanan penempatan dan penyaluran untuk meningkatkan minat karir siswa di SMK PAB 2 Helvetia?	
2.	Menurut ibu, manfaat apa yang didapat siswa dengan adanya layanan penempatan dan penyaluran untuk meningkatkan minat karir?	
3.	Bagaimanakah pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran untuk meningkatkan minat karir siswa di SMK PAB 2 Helvetia?	
4.	Upaya apa yang ibu berikan untuk meningkatkan minat karir siswa melalui layanan penempatan dan penyaluran?	
5.	Apakah ibu ikut melibatkan guru-guru dalam proses pengentasan masalah yang terjadi pada siswa di SMK PAB 2 Helvetia?	
6.	Apa harapan ibu apabila siswa mendapatkan layanan penempatan dan penyaluran mengenai minat karir?	

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara
Siswa

No.	Pertanyaan	Deskripsi/Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kamu mengenai layanan penempatan dan penyaluran untuk meningkatkan minat siswa dalam karir?	
2.	Apa pendapat kamu, jika diberikan layanan penempatan dan penyaluran untuk meningkatkan karir?	
3.	Manfaat apa saja yang kamu dapatkan dengan adanya layanan penempatan dan penyaluran untuk meningkatkan minat karir?	
4.	Menurut kamu, bagaimana minat karir yang kamu miliki?	
5.	Bagaimana menurut kamu tentang karir?	
6.	Apakah kamu mau mengembangkan minat dalam karir kamu di sekolah?	

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen data yang memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis atau menyebarluaskan kepada pemakai informasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dalam melakukan penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, analisis data yang telah ditemukan sejak pertama peneliti datang ke lokasi penelitian. Yang dilaksanakan secara intensif sejak awal pengumpulan data lapangan sampai akhir data terkumpul semua. Analisis data dipakai untuk memberikan arti dari kata-kata yang telah dikumpulkan.

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan. Jadi, analisis berdasarkan pola data yang telah diperoleh dari penelitian yang sifatnya terbuka.

Penelitian kualitatif data yang terkumpul sangat banyak dan dapat terdiri dari jenis data, baik berupa catatan lapangan dan komputer peneliti. Oleh karena itu, diperlukan adanya pekerjaan analisis data yang meliputi pekerjaan, mengatur, pengelompokan, pemberian kode, dan mengategorikannya.

a. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Data yang disajikan dapat berupa uraian singkat, bangun, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya. Adapun dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan sudah diraih sehingga penelitian dapat

mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.

c. Penarikan kesimpulan

Dalam hal ini akan sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam: merinci fokus masalah yang benar-benar menjadi pusat perhatian untuk ditelaah secara mendalam, melacak, mencatat, mengorganisasikan setiap data yang relevan untuk masing-masing fokus masalah yang telah ditelaah serta menyatakan apa yang dimengerti secara utuh tentang suatu masalah yang di teliti.

BAB IV
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK PAB 2 Helvetia

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK PAB 2 Helvetia
- b. Alamat Sekolah : Jl. Veteran Psr. IV Helvetia,
Labuhan Deli, Tj.Gusta, Deli
Serdang, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara.
- c. Kode Pos : 20116
- d. No. Telp & Fax : 061-846-2720
- e. NSS / NDS / NPSN : 344070102005/ 5307012301 /
10214052
- f. Akreditasi : A (Amat Baik)
- g. SK Pendirian Sekolah : 421/ 1322/ PDM/ 2016
- h. Nama Kepala Sekolah : Drs. H. Ahmad Nasution, M.Pd
- i. No. Hp : 0815 3370 0957 / 0811 6000 547
- j. Tahun Berdiri Sekolah : 17 Juli 1984
- k. Luas Tanah / Tapak Sekolah : Luas bangunan : 3.927 m²
Luas Halaman : 3.065 m²
Luas Lapangan Olahraga: 1.317 m²
Luas Seluruhnya : 8.309 m²

2. Visi dan Misi SMK PAB 2 Helvetia

a. Visi

Mewujudkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan tenaga kerja yang berkompentensi dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta menghasilkan tamatan yang mampu bersaing pada tingkat nasional dan global sekaligus meningkatkan potensi daerah untuk dapat berpartisipasi pada pasar bebas.

b. Misi

Pemberdayaan sumber daya manusia yang unggul dalam prestasi yang unggul dalam prestasi yang dilandasi iman dan taqwa. Pemberdayaan SMK dengan dunia usaha dan industri yang mampu menghasilkan tamatan kompetensi keahlian Akutansi dan Administrasi Perkantoran yang berjiwa kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja atau mengisi lapangan kerja lokal dan pasar global yang berwawasan mutu dan keunggulan, mengacu pada:

- a) Seluruh warga sekolah dapat menumbuh kembangkan semangat keunggulan untuk berkompentensi.
- b) Peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi yang mampu bersaing dengan peralatan yang dimiliki.
- c) Melalui program pembelajaran normatif, adaktif, dan produktif akan tumbuh penghayatan terhadap agama yang dianut dan berbudaya tinggi serta sumber kearifan dalam bertindak.

- d) Sekolah dapat mengembangkan dan mengintensifkan hubungan dengan DUDI dan instansi lainnya.
- e) Menerapkan manajemen pengelolaan mengayuh ISO 9001:2008, dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan *stake holders*.

3. Data Guru dan Pegawai SMK PAB 2 Helvetia

Guru merupakan suatu komponen yang mendukung perkembangan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta menentukan kelangsungan proses belajar mengajar yang akan diberikan pada peserta didik. Berikut ini, data Guru SMK PAB 2 Helvetia yang akan dipaparkan pada Tabel 4.1, sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Nama Guru dan Pegawai SMK PAB 2 Helvetia

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Drs. H. Ahmad Nasution, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Dra. Hj. Sumbarniati	PKS I
3.	Ahmad Wijaya, SE	PKS II
4.	Drs. Santiman	PKS III
5.	Suratik. W	Bendahara
6.	H. Suwandi	Ka. Tata Usaha
7.	M. Rizki Januar, S.Kom	Ka. Komp.Keahlian (RPL)
8.	Khairunni'am, S.Pd	Ka. Komp.Keahlian (AK)
9.	Linda Sari, S.Pd	Ka. Komp.Keahlian (AP)
10.	Ummi Saidah, SE	BK/BP

11.	Drs. Najib Kamal Simbolon	Guru
12.	Elvi Mahalli, S.Pd	Guru
13.	Tri Indra Kusuma, S.Kom	Guru
14.	Drs. H. Syariat Nasution, MA	Guru
15.	Sukidi, BA	Guru
16.	Ali Nafiah Nasution, BA	Guru
17.	Drs. H. Nurul Misbah	Guru
18.	Hj. Fauziah, S.Pd	Guru
19.	Junaidi, S.Pd	Guru
20.	Dra. Ratna Hayati	Guru
21.	Dra. Sumarsih	Guru
22.	Paimin, S.PdI	Guru
23.	Legiso, S.Pd	Guru
24.	Dorianna Siregar, S.Pd	Guru
25.	Drs. Rusliman	Guru
26.	Masni, S.Pd	Guru
27.	Zaini Hariyani, S.Pd	Guru
28.	Dra. Kartini Tanjung	Guru
29.	Ismail, SE	Guru
30.	Supriadi, SE	Guru
31.	Vidia Andriany Dalimunthe, S.Ag	Guru
32.	Anita M. Nur, S.Pd	Guru
33.	M. Darwis Nasution, BASc	Guru
34.	R. Puji Astuti, SE	Guru

35.	Mila Eprida, S.Pd	Guru
36.	Aja Siti Hafnisyah, SS	Guru
37.	Jumiati, SS, M.Pd	Guru
38.	Sri Maya HadiKesuma, S.Pd	Guru
39.	Susilawati Pakhpaha, SS	Guru
40.	Desi Rakhma Handayani, SE	Guru
41.	Nur Asiah Nasution, S.Pd	Guru
42.	Rafika Sari Haki, SS	Guru
43.	Wira Wardani, S.Pd	Guru
44.	Sri Endang Damayanti, S.Pd	Guru
45.	Zulika Gustika Sari, S.Kom	Guru
46.	Teguh Nanda Winata, S.Pd	Guru
47.	Elissa Oktaviani, S.Kom	Guru
48.	Hevlie Winda Nazry S, S.Pd	Guru
49.	Maria Sari, S.Kom	Guru
50.	Afrida Fitriyani Sipahutar, S.PdI	Guru

4. Data Jumlah Siswa - Siswi SMK PAB 2 Helvetia

Berikut ini, data jumlah siswa - siswi SMK PAB 2 Helvetia yang akan dipaparkan pada Tabel 4.2, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Jumlah Siswa – Siswi

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X RPL 1	12	26	38
2.	X RPL 2	14	26	40
3.	X RPL 3	11	19	30
4.	X AP 1	-	38	38
5.	X AP 2	-	39	39
6.	X AP 3	-	30	30
7.	X AK 1	3	28	31
8.	X AK 2	-	23	23
9.	XI RPL 1	9	30	39
10.	XI RPL 2	13	25	38
11.	XI RPL 3	10	20	30
12.	XI AP 1	-	34	34
13.	XI AP 2	-	35	35
14.	XI AK 1	-	31	31
15.	XI AK 2	1	35	36
16.	XII RPL 1	9	30	39
17.	XII RPL 2	13	25	38
18.	XII AP 1	-	34	34
19.	XII AP 2	-	35	35
20.	XII AP 3	-	24	24

21.	XII AK 1	3	39	42
Jumlah Siswa Keseluruhan		98	626	724

5. Sarana dan Prasarana Sekolah SMK PAB 2 Helvetia

Berikut ini, Sarana dan Prasarana Sekolah SMK PAB 2 Helvetia yang akan dipaparkan pada Tabel 4.3, sebagai berikut:

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana Sekolah SMK PAB 2 Helvetia

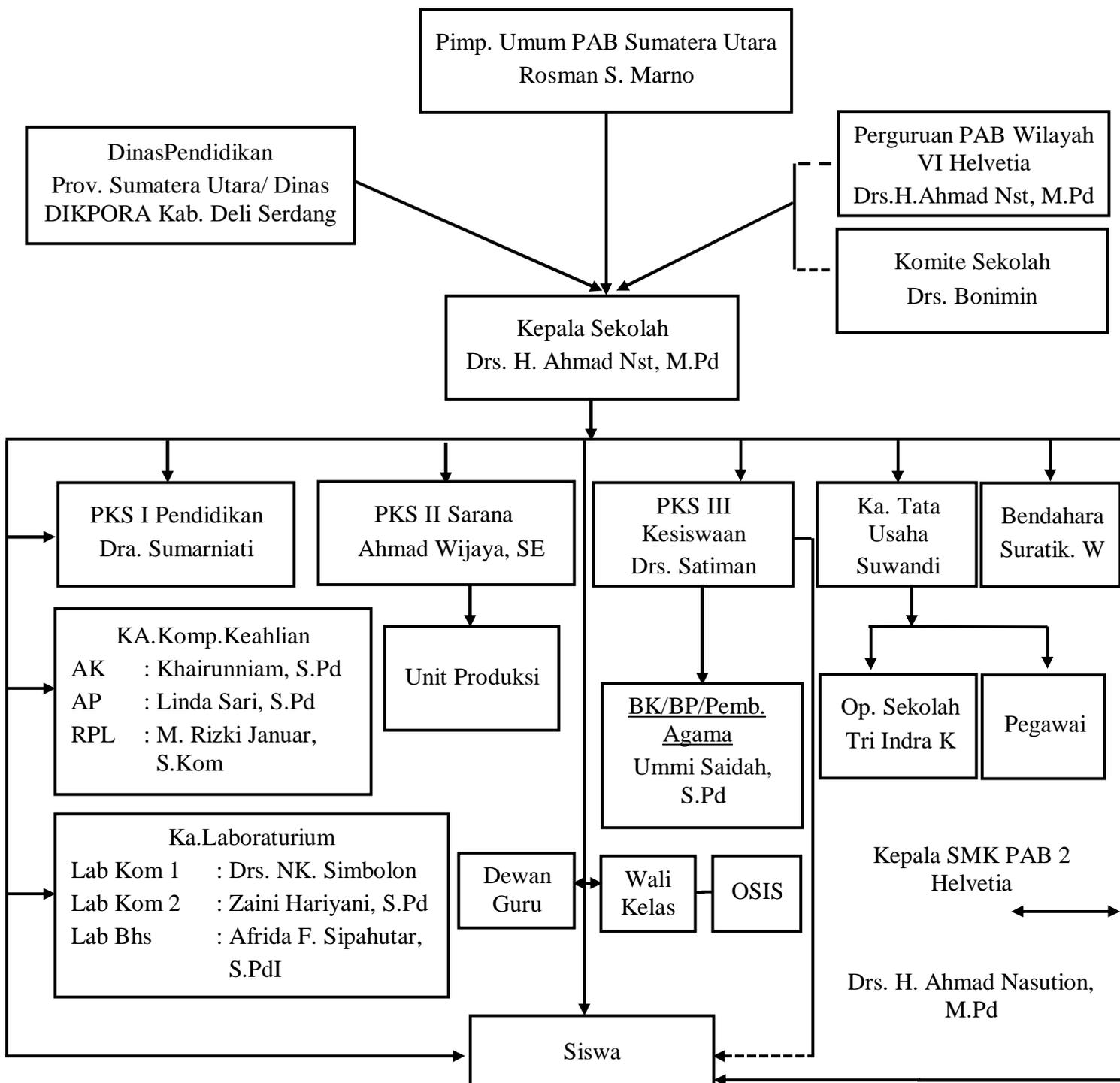
No.	Jenis Sarana dan Prasarana Sekolah	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	21
4.	Ruang Administrasi	1
5.	Ruang Lab. Komputer	1
6.	Ruang Lab. Bahasa	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang UKS	1
9.	WC / Toilet Guru	1
10.	WC / Toilet Siswa	3
11.	Ruang Peralatan Olahraga	1
12.	Kantin	2

6. Struktur Organisasi Sekolah SMK PAB 2 Helvetia

Berikut ini, Struktur Organisasi Sekolah SMK PAB 2 Helvetia yang akan dipaparkan pada Tabel 4.4, sebagai berikut:

Gambar 4.4

Struktur Organisasi Sekolah SMK PAB 2 Helvetia



B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan di SMK PAB 2 Helvetia yaitu Meningkatkan Minat Karir Melalui Layanan Penempatan dan Penyaluran siswa SMK PAB 2 Helvetia. Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti secara langsung di lapangan.

Hasil penelitian ini dalam bentuk deskriptif yang diolah melalui hasil wawancara peneliti dengan guru bimbingan dan konseling serta siswa. Wawancara ini dilakukan peneliti untuk mengetahui pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran untuk meningkatkan minat siswa dalam karir. Adapun isi wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan dan Konseling Ibu Ummi Saidah, S.Pd

Peneliti melakukan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling yaitu Ibu Ummi Saidah, S.Pd yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2018, tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMK PAB 2 Helvetia adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMK PAB 2 Helvetia berjalan dengan baik dan lancar serta jarang mengalami hambatan. Semua program bimbingan dan konseling sering diberikan kepada siswa.

Dalam wawancara tersebut guru BK mengatakan bahwa layanan penempatan dan penyaluran untuk meningkatkan minat karir siswa sangat bagus, dimana layanan penempatan dan penyaluran ini dapat membantu siswa dalam

meningkatkan minat yang mendukung karirnya serta dapat membantu siswa menyalurkan minatnya sesuai dengan karir yang ingin dicapainya.

Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam membantu menentukan dan menyalurkan potensi diri sesuai dengan minat yang dimilikinya agar tumbuh berkembang dengan baik. Peneliti mengobservasi siswa yang terlihat dari ciri-ciri seperti tidak berani dalam mengeluarkan pendapat dalam perencanaan karirnya, wawasannya kurang, kurangnya percaya diri dan kurangnya kesadaran diri terhadap perencanaan karirnya. Oleh karena itu guru BK melakukan kegiatan layanan untuk memberikan motivasi dan kesempatan kepada siswa untuk memilih bidang yang diminatinya. Dalam prosesnya juga melibatkan guru wali kelas dimana mereka saling mengkoordinasi dan bekerja sama dalam proses pelayanan tersebut.

Berdasarkan dari penjelasan guru BK tersebut dapat dipahami bahwa adanya pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran yang dilaksanakan terhadap siswa dan membantu memecahkan masalah siswa untuk memutuskan mengambil program atau jurusan yang sesuai dengan minat karir yang diinginkannya untuk mencapai cita-cita mereka.

2. Siswa Kelas X AK 1 SMK PAB 2 Helvetia

Wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap siswa kelas X AK-1 di SMK PAB 2 Helvetia ini dilaksanakan pada tanggal 18 sampai 23 Januari 2018. Adapun siswa yang direkomendasikan oleh guru BK yaitu 20 orang siswa yang diambil dari setiap kelasnya yang berdasarkan dari laporan wali kelas dan guru

BK tentang tidak berani mengeluarkan pendapat, kurangnya percaya diri dan kesadaran diri dalam perencanaan karir dan kurangnya minat dalam karirnya. Peneliti melakukan pengamatan langsung untuk melihat keberhasilan pemberian salah satu layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan penempatan dan penyaluran. Dan peneliti mengambil 20 orang siswa yang menurut peneliti permasalahannya menghambat kegiatan dalam proses belajarnya sehingga peneliti melampirkan 1 lampiran wawancara.

Menurut siswa layanan penempatan dan penyaluran minat karir sangat bagus karena membantu mereka untuk mencapai karir yang mereka inginkan terutama siswa-siswa yang masih bingung untuk menentukan karir mereka kedepannya. Adapun manfaat yang siswa terima adalah mereka dapat menentukan karir yang mereka inginkan untuk masa depan mereka sehingga mereka lebih giat belajar untuk meraih karir yang diinginkan tersebut.

Siswa sudah dapat mengartikan bahwa karir sangat penting untuk hidup mereka kedepannya mereka berfikir karir merupakan kinerja untuk mencapai kesuksesannya.

Berdasarkan dari penjelasan wawancara dengan siswa tersebut dapat dipahami bahwa siswa menerima adanya layanan penempatan dan penyaluran minat karir yang mampu membantu mereka untuk mementukan karir mereka dimasa depan.

2. Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Minat Siswa

Pentingnya bimbingan karir karena disaat sekarang siswa cenderung menggunakan waktu luangnya pada hal-hal yang kurang bermanfaat, seperti

bermain handphone, jalan-jalan dan lain-lain. Hal ini akan berdampak negatif bagi para siswa tersebut, oleh sebab itu peneliti melakukan layanan penempatan dan penyaluran dengan menggunakan motivasi agar siswa termotivasi untuk meningkatkan minat dalam mempersiapkan karir prestasinya disekolah. Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung hasil yang optimal, motivasi juga dikatakan sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi. Motivasi itu akan timbul dikarenakan adanya dorongan dalam diri dan luar diri, seperti halnya motivasi yang timbul dari luar yaitu ajakan oleh teman dan keluarga. Berbicara tentang karir, kita ketahui bahwa karir adalah suatu kegiatan atau pekerjaan yang dicapai atau dilakukan oleh para siswa didalam maupun diluar jam sekolah, kegiatan bimbingan karir ditunjukkan agar siswa dapat mengetahui dan mengembangkan karirnya sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimilikinya. Maka dari itu hal ini didukung oleh guru bimbingan dan konseling untuk mengadakan layanan penempatan dan penyaluran untuk meningkatkan minat karir siswa disekolah tersebut.

Melalui wawancara kepada guru bimbingan dan konseling dimana siswa dalam minat karir masih kurang di SMK PAB 2 Helvetia, dikarenakan siswa kurang mendapatkan informasi dan motivasi dalam menentukan minat karir, terlebih lagi layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan kepada siswa hanya sekedar informasi umum tentang jurusan yang akan dipilh mereka tanpa

diberitahu lebih lanjut tentang karir-karir yang bisa mereka dapatkan setelah memilih jurusan tersebut. Maka dari itu diadakannya pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran disekolah sangat membantu untuk meningkatkan minat karir siswa agar bisa menentukan karir mereka dimasa depan.

3. Penerapan Layanan Penempatan dan Penyaluran untuk Meningkatkan Minat Karir Siswa

Penerapan layanan penempatan dan penyaluran untuk meningkatkan minat karir siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan perencanaan waktu dan juga tempat pelaksanaan serta jumlah peserta layanan yang diikuti sertakan dalam layanan. Disini peneliti memilih peserta yang kurang memiliki minat karir. Setelah melakukan perencanaan layanan, kemudian peneliti melakukan pemilihan materi layanan dan mengambil topik untuk layanan yaitu tujuan dan aspek-aspek karir yang digunakan didalam layanan, peneliti kemudian melakukan layanan penempatan dan penyaluran.

Pada pertemuan pertama atau pemberian layanan penempatan dan penyaluran yang akan dilakukan peneliti pertama kalinya, peneliti memilih topik tentang layanan penempatan dan penyaluran itu sendiri. Dari layanan ini ada beberapa siswa yang sudah mengetahui apa itu layanan penempatan dan penyaluran. Tentu masih ada siswa yang kurang mengetahui dan mengerti apa itu penempatan dan penyaluran.

Pertemuan kedua, pelaksanaan memilih topik tentang pemahaman dan tujuan dari karir. Pada layanan yang diberikan kepada siswa yang kurang paham mengenai apa itu karir dan tujuan adanya karir.

Pertemuan ketiga, peneliti pun memulai melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran kepada siswa yang kurang minat karirnya yakni sebanyak 20 siswa. Pada saat pelaksanaan pemberian layanan berlangsung, seluruh siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik.

Setelah selesainya pemberian layanan, maka hasil yang didapatkan ialah 15 siswa yang telah mengerti dan paham dari makna minat karir itu yakni dengan mereka telah mengetahui dan menetapkan arah karir mereka, yaitu mereka yang bernama inisial AP, RM, RS, ANS, IW, ZC, NC, AA, DS, NDR, LM, PM, RD, SS dan FF yang dimana mereka telah menetapkan arah dan tujuan karir mereka. Walaupun ada 5 siswa lagi yang masih belum begitu mengerti dan masih bingung dalam tujuan dan arah karir mereka.

Seperti pendapat AP, AA, DS, NDR, dan LM mereka mengatakan bahwa layanan penempatan dan penyaluran untuk meningkatkan minat karir siswa itu berguna bagi dirinya dan dapat menyalurkan keinginannya dengan mudah dalam memilih pelajaran.

Pendapat RM, RS, ANS, IW dan ZC mereka mengatakan bahwa layanan penempatan dan penyaluran itu sangat bermanfaat dikarenakan untuk lebih mendapatkan informasi dengan baik dan dapat memperhitungkan minat karirnya.

Pendapat LM, PM, RD, SS dan FF mereka mengatakan bahwa akan mencoba mengembangkan minat karir mereka sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki terutama dalam sebuah pekerjaan yang akan ditekuninya nanti.

Dengan demikian, peneliti masih perlu melakukan evaluasi dari layanan serta melakukan tindak lanjut jika diperlukan dan juga melakukan informasi

kepada guru bimbingan dan konseling dengan maksud agar terus termotivasinya siswa untuk mengembangkan minat yang ada dalam dirinya dengan memilih dan menentukan karirnya disekolah.

Peneliti mengambil kesimpulan, setelah melakukan layanan penempatan dan penyaluran dengan beberapa kali pertemuan, siswa mulai bersemangat untuk memilih karir yang akan diambil sesuai dengan kemampuan dan minat siswa itu sendiri.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan layanan penempatan dan penyaluran untuk meningkatkan minat karir siswa kelas X AK SMK PAB 2 Helvetia. Layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan kepada siswa di SMK PAB 2 Helvetia ini terlaksana secara resmi, artinya teratur, terarah, terkontrol, tidak secara acak dan seadanya saja serta hasil yang diperoleh dari penelitian ini seperti yang diharapkan.

Hal diatas dikemukakan oleh Prayitno (2004:3) yang mengemukakan tujuan dari layanan penempatan dan penyaluran yaitu:

1. Tujuan umum, diperolehnya tempat yang sesuai dengan individu untuk mengembangkan potensi dirinya, kesesuaian terhadap tempat dalam pengembangan diri.
2. Tujuan Khusus, membantu siswa mencapai kematangan dalam mengembangkan penguasaan ilmu teknologi dan seni sesuai dengan program kurikulum dan persiapan karir atau melanjutkan pendidikan tinggi serta berperan dalam masyarakat luas.

Dari penelitian diatas, terbukti bahwa layanan penempatan dan penyaluran untuk meningkatkan minat karir dapat memberikan pemahaman baru kepada siswa, sehingga mereka dapat memahami kehidupan pribadi, kehidupan sosial dan perkembangan kehidupannya dimasa yang akan datang.

D. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia peneliti tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan yang berakibat dari faktor yang ada pada peneliti. Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, rangkaian peneliti, pelaksanaan peneliti sehingga pengolahan data seperti:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moral dan material dari awal pembuatan proposal, pelaksanaan hingga pengolahan data.
2. Penelitian relatif singkat, hal ini mengingat keterbatasan waktu dalam penerapan layanan penempatan dan penyaluran dimana tidak adanya penerapan waktu khusus untuk melakukan pelayanan bimbingan dan konseling dan data yang dimiliki peneliti sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan yang didapat dari lapangan.

Sehingga adanya keterbatasan waktu, dana serta dari berbagai faktor tersebut, maka penelitian ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang akan di dapat dalam menyempurnakan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK PAB 2 Helvetia mengenai Meningkatkan Minat Karir Melalui Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018, maka sebagai akhir dari hasil penelitian ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan di SMK PAB 2 Helvetia untuk meningkatkan minat karir siswa berjalan secara efektif.
2. Dengan diterapkannya layanan penempatan dan penyaluran untuk meningkatkan minat karir siswa SMK PAB 2 Helvetia secara efektif maka siswa mulai termotivasi dalam meningkatkan minat untuk berkarir, terlihat dari para siswa menetapkan diri untuk masuk disalah satu bidang karir, berinteraksi baik, berani mengeluarkan pendapat dan berwawasan luas tentang karir. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan penempatan dan penyaluran untuk meningkatkan minat karir siswa berhasil diterapkan secara efektif.

B. Saran

1. Diharapkan kepala sekolah dapat mendukung dan meningkatkan lagi kegiatan bimbingan dan konseling.
2. Diharapkan guru bimbingan dan konseling hendaknya lebih meningkatkan kinerja dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa dengan program-

program layanan penempatan dan penyaluran, khususnya melalui layanan yang telah tersedia terkait dengan mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa melalui kegiatan bimbingan karir agar minat siswa dapat tumbuh berkembang sesuai dengan minat atau kemampuan yang ada didalam dirinya.

3. Diharapkan guru mata pelajaran terus memberikan pengarahan dan motivasi kepada siswa akan pentingnya meningkatkan minat karirnya dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan mereka perhatian yang baik supaya mereka lebih percaya diri lagi dan berani mengeluarkan pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Buchori, M. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budi, Purwoko. 2008. *Organisasi dan Manajemen Bimbingan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Djaali, H. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalil, Soendoro. 2002. *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Amara Book.
- Ekaningrum Indri F. 2002. *The Boundary less Career Pada Abad ke -21, Jurnal Visi (Kajian Ekonomi manajemen dan Akuntansi)*. Vol.IX. No.1 Februari 2002, Semarang: FE Unika Soegija pranata.
- Henry, Simamora. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Irianto, Jusuf. 2001. *Isu-Isu Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Insan Cendikia Jawa Timur.
- Istarani dan Pulungan, Intan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan Jilid I*. Medan: Media Persada.
- Mathis dan Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Salemba Empat
- Mulyadi, A. 2003. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Prayitno. 2004. *Layanan penempatan dan penyaluran*. Padang : FKIP Universitas Negeri Padang.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sudarsono, Joko. 2003. *Mengembangkan Potensi Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung Alfabeta.
- Surya, Mohamad. 2003. *Psikologi Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Rahardjo, S dan Gudnanto. 2013. *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional. 2008. Bandung Citra Umbara.
- Winkel, W. S. 2001. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Winkel, W.S & Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- <http://www.sarjanaku.com/2012/09/pengertian-karir-menurut-para-ahli-dan.html>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi :

Nama : Atikah Rahmah Nasution
Tempat/ tgl Lahir : Kisaran, 09 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 8 Kisaran
Anak ke : 4 dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua :

Ayah : Ir. Syarifuddin Nasution, M.M
Ibu : Nurhaidah
Alamat : Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 8 Kisaran

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 010083 Tamat Tahun 2008
2. SMP Negeri 1 Kisaran Tamat Tahun 2011
3. SMA Negeri 4 Kisaran Tamat Tahun 2014
4. Terdaftar Sebagai Mahasiswa FKIP UMSU Bimbingan dan Konseling Tahun 2014

Medan, Februari 2018

ATIKAH RAHMAH NASUTION